

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Air doa merupakan tradisi keagamaan yang jadi kepercayaan pada masyarakat Islam khususnya Banjar. Air doa sendiri banyak sekali bentuknya yang ada dimasyarakat seperti air yang diminta kepada seorang Kiai, orang alim, tempat-tempat khusus, ataupun didoakan secara bersama-sama seperti yang dikerjakan di Majelis Ar-Raudhah Saka Permai. Doa yang dibaca pada Majelis ini berupa shalawat-shalawat yang sudah ditentukan.

Dari air yang dibacakan shalawat memunculkan manfaat yang bisa menjadi pengalaman pada diri jamaah. Pengalaman ini menjadi fenomena air doa bagi jamaah Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin, sehingga penelitian ini dianalisis menggunakan fenomenologi agama agar fakta dan pengungkapan suatu fenomena bisa dijelaskan. Seperti bahwa fenomena ini merupakan bentuk patuh serta hormat kepada Tuhan yang maha menguasai dan menghendaki terhadap sesuatu, karena penghormatan dan patuh ini membuat jamaah melakukan ritual-ritual berupa doa yang dibacakan kepada air sehingga ada kekuatan serta energi yang suci masuk kedalamnya.

Air doa yang dibacakan shalawat memiliki nilai kesakralan serta banyak manfaat dan kebaikan yang dirasakan jamaah Majelis, hal ini merupakan buah dari keyakinan pada bacaan serta usaha yang dilakukan. Kebanyakan manfaat air doa yang dirasakan jamaah adalah menjadi obat penyembuh sakit, baik medis ataupun non medis dimana hal ini berdasarkan penelitian bahwa air yang diberikan kata-kata bisa merespon dan membagikan ke dalam tubuh. Selain itu menjadi penglaris usaha dagangan, membantu untuk melahirkan, membuat anak menjadi penurut, obat bagi hati sebab bisa memberi ketenangan bathin dan pikiran. Beragam manfaat ini merupakan tergantung pada niat, khusyuknya bacaan, serta kepercayaan yang kuat. Sehingga air doa dimaknai sebagai sesuatu yang baik yang bisa memberi kebaikan kepada diri jamaah. Dari manfaat ini melahirkan pengalaman personal yang bisa menguatkan nilai religius pada jamaah seperti *al-Raja'*, *al-Mahabbah*, taat, yakin, dan syukur.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta kesimpulan di atas, penulis sangat sadar banyak sekali kekurangan dari penelitian ini. Maka dari itu, penulis akan menuliskan rekomendasi serta saran sebagai berikut:

1. Tradisi air doa yang bisa memberi manfaat serta pengalaman pada jamaah, dalam penerapannya memerlukan kolaborasi yang kuat antara fenomenologi agama dan penjelasan ilmiah

didalamnya. Maka dari itu, diperlukan lagi adanya penelitian yang mendalam mengenai kemanfaatan air doa secara lebih mendalam dan kompleks dengan menggunakan pendekatan lain seperti teori fenomenologi agama dan teori lainnya yang dirasa relevan.

2. Pembahasan ilmiah fenomenologi agama bisa dikembangkan sebagai penelitian skripsi selanjutnya menggunakan objek material lain yang berbeda dari penelitian ini.